

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kebarosan yang berjumlah 27 orang siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.
2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebarosan yang beralamat di Jalan Teluk Terate Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang-Banten. Alasan pemilihan sekolah ini memerlukan inovasi pembelajaran, khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman.

3. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini melaksanakan observasi pada tanggal 27 Januari 2014. kemudian peneliti melaksanakan siklus I, II, dan III pada minggu ke 3, 4, April 2014.

#### B. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas. PTK sendiri bukanlah penelitian yang dilakukan suatu tindakan satu kali lantas selesai, peneliti bersama guru kelas berupaya terus untuk memperoleh hasil yang optimal dengan cara dan prosedur yang dinilai paling efektif.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta

didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Mulyasa, 2013: 11),.

Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Yusnandar, 2013: 7).

Jadi dari pengertian beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu praktek dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatoris, dimana maksudnya adalah penelitian tindakan kelas ini mempunyai sifat kerjasama antara guru dengan peneliti dalam merancang pembelajaran. Dalam perannya peneliti bertindak sebagai model dan guru kelas sebagai mitra observer.

Rancangan desain penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang pelaksanaan tindakannya terdiri dari empat langkah kegiatan, yakni: Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

#### 1. Rencana

Rencana adalah suatu tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan dan merubah prilaku sebagai sikap solusi.

#### 2. Tindakan

Tindakan merupakan suatu upaya yang dilakukan peneliti sebagai usaha perbaikan, peningkatan, dan perubahan yang diinginkan.

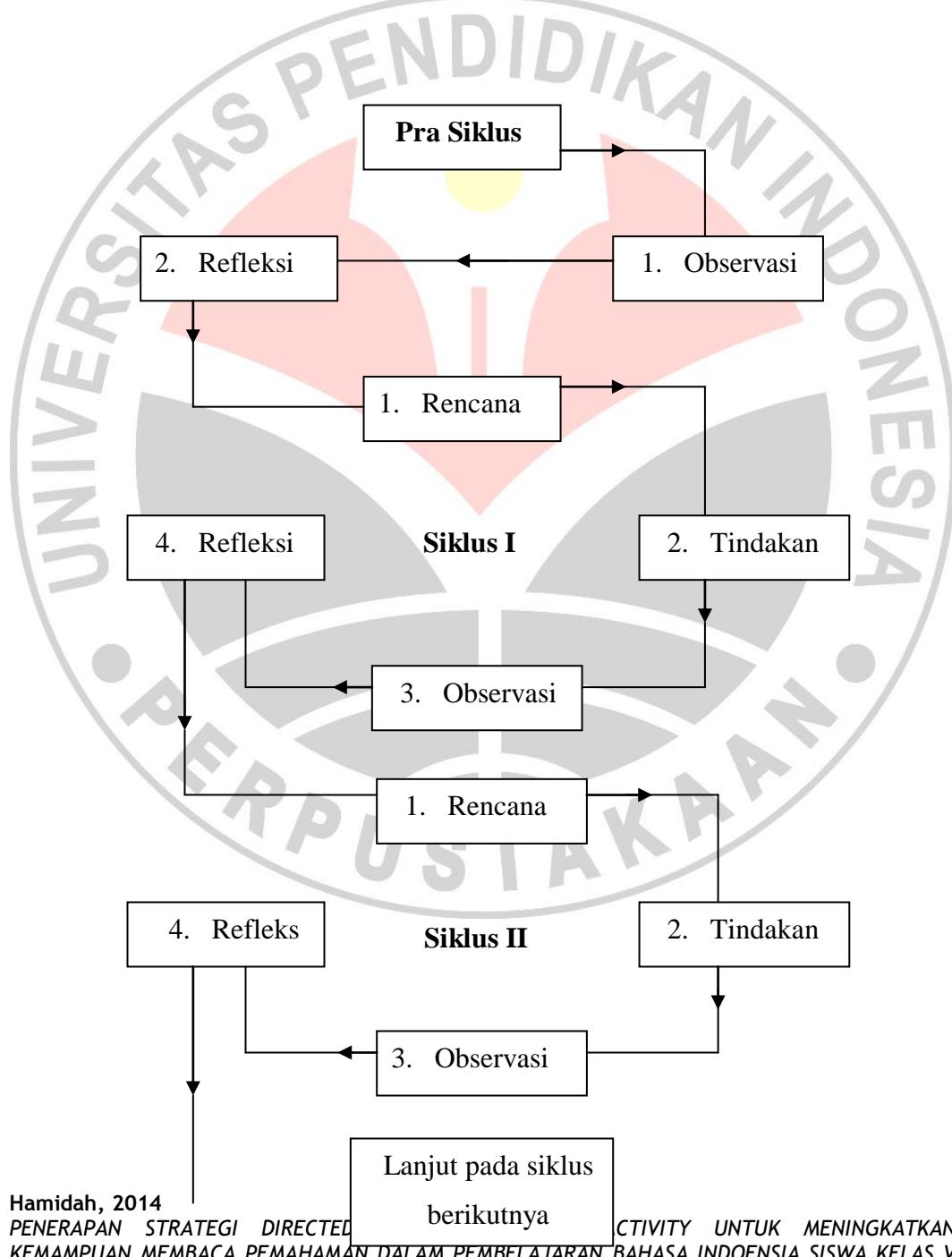
#### 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan atas hasil dari tindakan yang dilaksanakan.

#### 4. Refleksi

Refleksi adalah pengkajian terhadap hasil dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama dengan guru dapat melakukan revisi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan.

Untuk lebih jelasnya, siklus PTK tersebut dilukiskan sebagai berikut:



---

**Gambar 3.1****Desain PTK Kemmis dan Mc. Taggart****C. Definisi Operasional**

## 1. Strategi Membaca Directed Reading Thingking Activity (DRTA)

*Directed Reading Thingking Activity (DRTA)* merupakan suatu strategi yang melibatkan daya berpikir siswa dalam memprediksi suatu cerita, dan siswa bisa membuktikan prediksinya saat ia membaca. Strategi pengajaran ini terdiri dari membuat prediksi berdasarkan judul, membuat prediksi dari petunjuk gambar, membaca bahan bacaan, menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi, membuat ringkasan menurut versinya masing-masing.

## 2. Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca Pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca dengan tujuan untuk memahami bacaan, baik yang tersirat maupun yang tersurat. Seorang pembaca dituntut untuk dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan.

**D. Instrume Penelitian**

Instrumen yang valid adalah yang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan yang reliable adalah yang menunjukkan hasil yang relatif sama atau relatif tetap meskipun dilakukan berulang-ulang dalam waktu dan tempat yang berbeda-beda. Untuk memperoleh data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian, perlu dikembangkan pedoman atau instrument yang valid dan reliable yang dapat mengumpulkan data yang diperlukan. Jika

Hamidah, 2014

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ingin mengukur motivasi belajar maka harus disiapkan instrument yang dapat mengukur motivasi belajar, bukan untuk mengukur minat atau sikap. Demikian halnya untuk mengukur sikap harus menggunakan skala sikap, bukan menggunakan tes tulis untuk mengetes hasil belajar (Mulyasa, 2013: 68-69).

Penilaian pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan dengan berbagai cara, yaitu tes tertulis (*paper and pencil test*), penilaian hasil kerja siswa melalui kumpulan hasil kerja (karya) siswa (fortofolio), penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian unjuk kerja (*performance*) siswa (Djuanda, 2010: 58).

Instrumen penelitian pada tindakan kelas ini menggunakan beberapa instrumen yang mewakili bagaimana keberhasilan penelitian pembelajaran yang akan dilaksanakan, instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: tes, dan observasi.

#### a) Tes

Tes adalah instrument untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik, baik melalui tes lisan, tertulis, maupun perbuatan (Mulyasa, 2013: 69).

Jenis tes : tertulis dan lisan

- (1). Bentuk tes : subyektif
- (2). Soal tes : berupa wacana

Tujuan tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Kompetensi dasar	Indikator	Hasil
- Menemukan makna tersirat dalam suatu teks dengan cara membaca pemahaman	- Siswa memprediksi berdasarkan petunjuk judul - Siswa memprediksi berdasarkan petunjuk gambar	- Mengetahui langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan

Hamidah, 2014

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara bergiliran menceritakan isi teks wacana</li> <li>- Siswa menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan yang dibaca.</li> <li>- Siswa menyimpulkan teks wacana</li> </ul>	strategi DRTA <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi DRTA</li> </ul>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

**Nama Sekolah** : SDN Kebarosan  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : 5 (lima)/2 (dua)  
**Alokasi Waktu** : 2 X 35 menit

### I. Standar Kompetensi

#### 7. *Membaca*

Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak

### II. Kompetensi Dasar

7.3 Menemukan makna tersirat dalam suatu teks dengan cara membaca pemahaman

### **III. Indikator**

- Memprediksi judul cerita
- Memprediksi gambar sesuai dengan cerita
- Memahami isi bacaan
- Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan yang dibaca
- Menyimpulkan teks wacana

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat memprediksi judul cerita
- Siswa dapat memprediksi gambar sesuai dengan cerita
- Siswa dapat memahami isi bacaan
- Siswa dapat menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan yang dibaca
- Siswa dapat menyimpulkan teks wacana

### **V. Materi Ajar**

- Cerita Rakyat Malin Kundang

### **VI. Alat dan Sumber Belajar**

- Gambar berseri
- Buku Bahasa Indonesia untuk kelas 5 SD/MI. Iskandar dan Sukini. (2009). hal 60

### **VII. Metode Pembelajaran**

- Directed Reading Thingking Activity (DRTA)

### **VIII. Langkah-langkah pembelajaran :**

#### **A. Kegiatan Awal**

Hamidah, 2014

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Mengkondisikan keadaan kelas
- Berdoa
- Mengabsen
- Apersepsi

## B. Kegiatan Inti

### ❖ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru menjelaskan tentang langkah-langkah strategi DRTA dalam pembelajaran.
- Guru menuliskan judul “Anak Durhaka” di papan tulis.
- Guru meminta siswa memprediksikan isi teks bacaan yang akan dibaca berdasarkan judul tersebut.
- Guru memajang gambar dari teks bacaan yang akan dibaca oleh siswa.
- Guru meminta siswa memprediksi apa kira-kira isi dari teks bacaan yang akan dibacanya nanti.

### ❖ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- Guru memberikan penjelasan mengenai cara kerja dalam tugas kelompok.
- Guru meminta siswa membaca teks bacaan yang dibagikan guru berdasarkan pilihannya terhadap gambar yang dipilih oleh siswa tersebut.
- Setelah membaca teks tersebut guru melakukan penilaian terhadap hasil prediksi siswa, dengan cara mengajukan pertanyaan siapakah diantara kamu yang prediksinya tadi sama dengan teks bacaan yang baru saja dibaca.

**Hamidah, 2014**

*PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Guru memberikan tugas kelompok, yaitu mengenai 10 penilaian isi cerita berdasarkan teori Edward De Bono.
- Guru meminta siswa untuk melakukan diskusi kelompok dan bekerjasama untuk menyelesaikan tugas.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir dan menyelesaikan tugas secara berkelompok.

**❖ Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyimpulkan isi cerita dan mengumpulkan hasil laporan kelompok

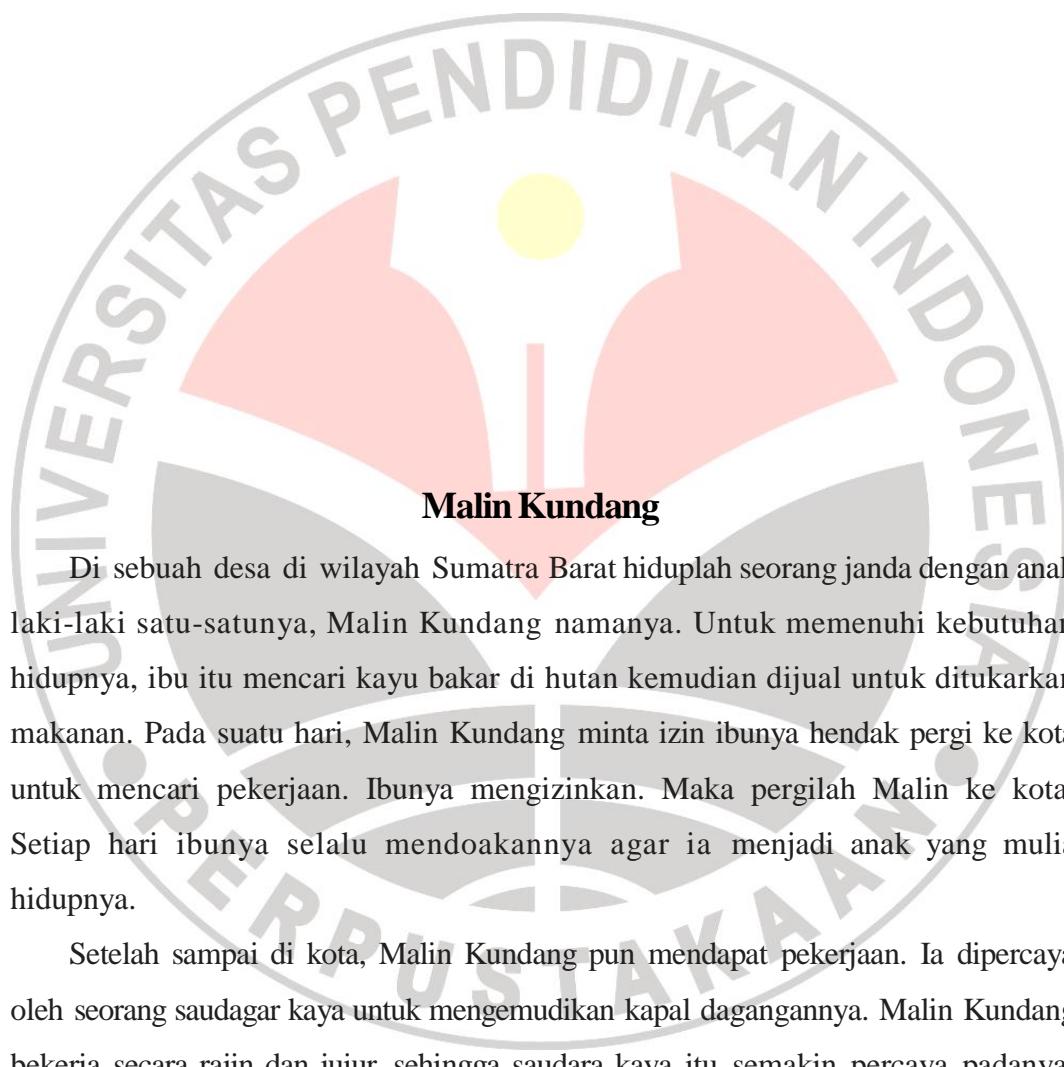
**C. Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru mengulang kembali kesimpulan yang telah didapat
- Guru memberikan soal-soal latihan yang berhubungan dengan isi cerita tersebut secara individu.
- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas individu.
- Guru memberikan motivasi pada siswa.

**IX. Penilaian**

- Evaluasi Proses
- Tes tertulis



### **Malin Kundang**

Di sebuah desa di wilayah Sumatra Barat hiduplah seorang janda dengan anak laki-laki satu-satunya, Malin Kundang namanya. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, ibu itu mencari kayu bakar di hutan kemudian dijual untuk ditukarkan makanan. Pada suatu hari, Malin Kundang minta izin ibunya hendak pergi ke kota untuk mencari pekerjaan. Ibunya mengizinkan. Maka pergilah Malin ke kota. Setiap hari ibunya selalu mendoakannya agar ia menjadi anak yang mulia hidupnya.

Setelah sampai di kota, Malin Kundang pun mendapat pekerjaan. Ia dipercaya oleh seorang saudagar kaya untuk mengemudikan kapal dagangannya. Malin Kundang bekerja secara rajin dan jujur, sehingga saudara kaya itu semakin percaya padanya. Suatu hari saudagar itu bermaksud menikahkan putrinya dengan Malin Kundang. Malin Kundang setuju saja. Kini Malin Kundang menjadi seorang saudagar yang kaya raya.

Pada suatu hari, istri Malin Kundang mengajaknya turun ke sebuah pantai. Sesampainya di pantai, Malin Kundang danistrinya, serta pengawalnya turun dari

**Hamidah, 2014**

*PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

kapal dan berteduh. Tiba-tiba ada salah seorang penduduk setempat yang mengetahui bahwa saudagar kaya itu adalah Malin Kundang. Kemudian ia memberitahukannya kepada ibu Malin Kundang yang sudah tua.

Ibu Malin Kundang sangat gembira mendengarnya. Ia berlari-lari menuju tempat Malin Kundang dan Istrinya beristirahat. Perempuan tua dengan berpakaian compang-camping itu semakin yakin telah melihat Malin Kundang. Ia menyapa Malin Kundang, "Anakku, syukurlah anakku menjadi anak yang mulia. Ini Ibu, Nak, Ibu merindukanmu." Malin Kundang menjawab dengan marah, "Hai perempuan tua, pergi kamu! Aku ini saudagar yang kaya. Aku tidak pernah mempunyai ibu seperti kamu." Walaupun begitu, ibu Malin Kundang masih tetap memanggil-manggil Malin kundang dengan suara yang parau, tetapi Malin Kundang tetap tak mempedulikannya. Bahkan ia pergi mengajak istrinya naik ke kapal lagi. Karena sakit hati, tanpa disadari ibu Malin Kundang berkata, "Anak durhaka, nanti kamu akan mengalami musibah besar!"

Tidak lama kemudian kapal Malin Kundang sampai ke tengah laut. Namun tiba-tiba datang ombak yang sangat besar dan hujan badai yang sangat lebat. Malin Kundang bersama istri dan para pengawalnya mati tenggelam di tengah laut. Itulah balasan anak yang durhaka kepada ibunya.

Sumber: *Kumpulan Cerita Rakyat dari Sumatra Barat*



No.	Nama	Aspek yang di Nilai					Nilai
		Ketepatan memprediksi Judul	Ketepatan memprediksi gambar	Pemahaman bacaan	Ketepatan dalam menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan	Ketepatan dalam menyimpulkan bacaan	

Hamidah, 2014

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

a. Aspek yang dinilai :

- *Ketepatan memprediksi judul*

Apakah yang terfikir dalam benak kalian mengenai judul yang guru tuliskan didepan papan tulis?

- *Ketepatan memprediksi gambar*

Apakah yang terfikir dalam benak kalian mengenai gambar yang ditempel didepan papan tulis?

- *Pemahaman bacaan*

Setelah kalian membaca secara teliti, tulislah kembali isi cerita dengan menggunakan bahasamu sendiri!

- *Ketepatan dalam menyesuaikan prediksi dengan bahan bacaan*

Apakah prediksi kalian mengenai judul dan gambar sesuai dengan teks bacaan yang kalian baca? Jelaskan!

- *Ketepatan dalam menyimpulkan bacaan*

Buatlah kesimpulan dari wacana tersebut?

b. Kriteria Penilaian

- Pemberian skor masing-masing indikator maksimal 2

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$$

- Kategori Nilai (Arikunto, 2012: 177)

Nilai	Keterangan
9,50 – 10	Istimewa
8,00 – 9,49	Amat Baik
6,50 – 7,99	Baik
5,50 – 6,49	Cukup

Hamidah, 2014

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4,01 – 5,49	Kurang
$< 4,01$	Amat Kurang



No	Nama Kelompok	Aspek yang di Nilai										Nilai
		PMI	CAF	Rules	C&S	AGO	Planning	FIP	APC	Decision	OPV	

Hamidah, 2014

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

a. Aspek yang dinilai:

- PMI : Malin Kundang punya watak positif dan negatif seperti apa?
- CAF : Apakah dasar persoalan dari cerita “Malin Kundang” ?
- Rules : Cerita “Malin Kundang” termasuk dalam cerita fiksi atau non fiksi? Jelaskan..
- C&S : Apakah pengaruh Cerita “Malin Kundang” terhadap pendidikan?
- AGO : Apakah tujuan Malin Kundang merantau?
- Planning : Diskusikan dengan temanmu sejauh mana langkah-langkah Malin Kundang untuk mengubah nasibnya yang miskin?
- FIP : Apakah amanat yang terkandung dalam cerita “Malin Kundang”?
- APC : Seandainya kamu menjadi Malin Kundang yang telah kaya raya, lalu bertemu ibunya yang tua, miskin dan kumal, apa yang kalian lakukan?
- Decision : Menurut kalian, wajarkah sikap ibu malin kundang yang telah mengutuk anaknya? Jelaskan..
- OPV : Menurut kalian bagaimanakah sudut pandang cerita “Malin Kundang” dari segi agama?

b. Kriteria Penilaian

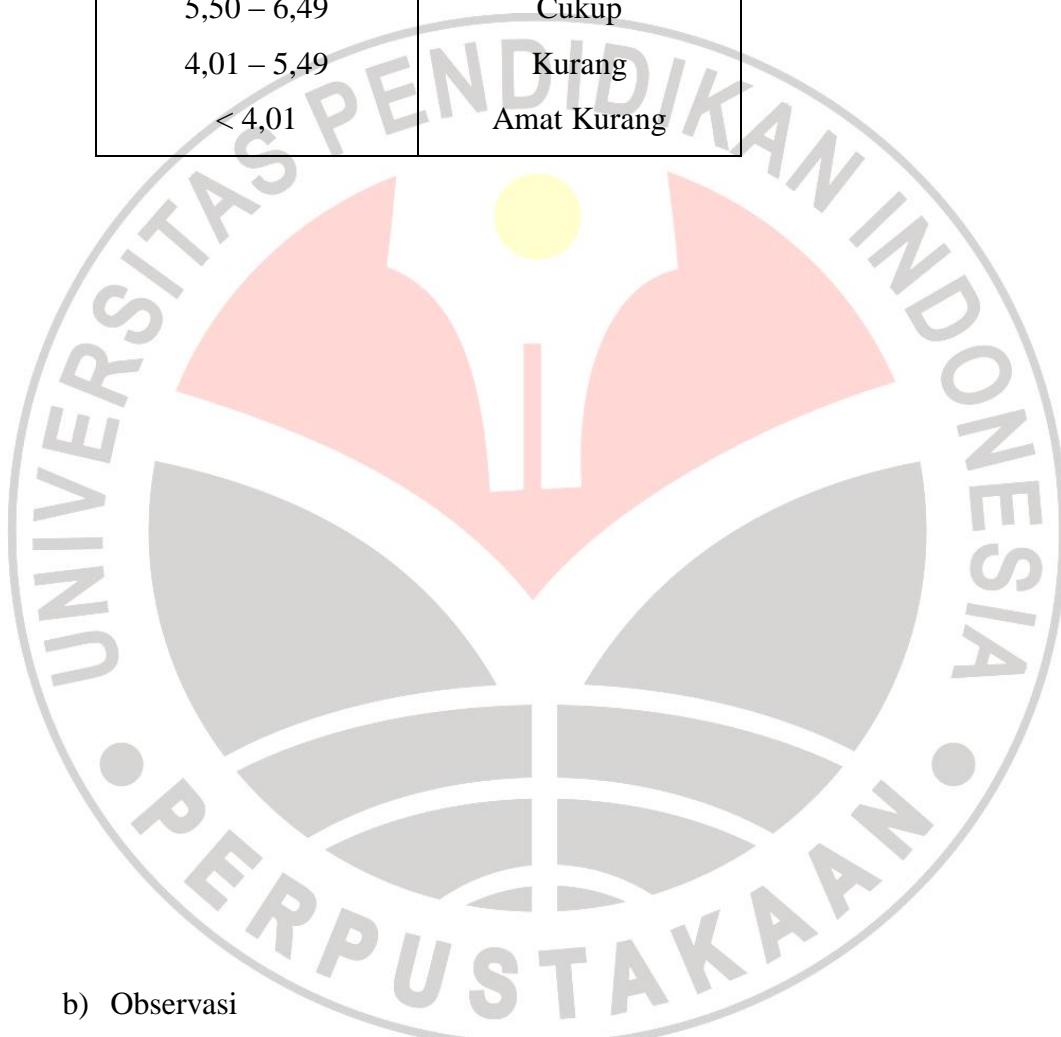
- Pemberian skor masing-masing aspek nilai maksimal 2
- Nilai =  $\frac{\text{Jumlah Perolehan Nilai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$
- Kategori Nilai (Arikunto, 2012: 177)

Hamidah, 2014

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai	Keterangan
9,50 – 10	Istimewa
8,00 – 9,49	Amat Baik
6,50 – 7,99	Baik
5,50 – 6,49	Cukup
4,01 – 5,49	Kurang
< 4,01	Amat Kurang



### b) Observasi

Observasi merupakan instrumen untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, baik di kelas maupun diluar kelas (Mulyasa, 2013: 69). Panduan observasi ini digunakan untuk membantu peneliti mengamati keseluruhan proses pelaksanaan tindakan dan didasarkan pada pedoman pelaksanaan observasi di kelas.

Hamidah, 2014

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### Format Observasi Keaktifan Siswa dalam DRTA

No	ASPEK YANG DIAMATI	INDIKATOR	KELOMPOK				
			1	2	3	4	5
1.	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatian siswa ketika guru memberikan pertanyaan</li> <li>- Antusiasme dalam menjawab pertanyaan</li> <li>- Berpikir dahulu sebelum menjawab pertanyaan</li> <li>- Ketepatan dan kejelasan jawaban</li> <li>- Sopan santun dalam menjawab pertanyaan</li> </ul>					
2.	Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Antusiasme dalam mengajukan pertanyaan</li> <li>- Ketepatan sasaran pertanyaan</li> <li>- Ketepatan isi pertanyaan dengan materi</li> <li>- Sopan santun dalam bertanya</li> <li>- Inisiatif dan prakarsa untuk memberikan tanggapan atau respon</li> </ul>					
3.	Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan guru</li> <li>- Partisipasi dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>- Aktifitas siswa dalam setiap fase kegiatan pembelajaran, siswa aktif atau guru aktif dan sebaliknya</li> <li>- Kerjasama yang terjadi antara guru-siswa</li> <li>- Kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>					
4.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan dengan antusias</li> <li>- Dapat bekerjasama dalam kelompok</li> <li>- Dapat bekerja mandiri</li> <li>- Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas</li> <li>- Tidak rebut ketika mengerjakan tugas</li> </ul>					

Hamidah, 2014

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Keaktifan siswa dalam mengimplementasikan konsep membaca pemahaman melalui strategi membaca	- Memprediksi judul - Memprediksi gambar - Meneliti teks wacana serta membaca sekilas - Menceritakan isi teks wacana - Menyimpulkan isi teks wacana					
----	---------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

#### A. Pedoman Penilaian

- Nilai 5 = Jika 5 indikator yang tampak
- Nilai 4 = Jika 4 indikator yang tampak
- Nilai 3 = Jika 3 indikator yang tampak
- Nilai 2 = Jika 2 indikator yang tampak
- Nilai 1 = Jika 1 indikator yang tampak

#### B. Kriteria Penilaian Observasi

- Nilai = Jumlah nilai yang di peroleh  
Jumlah siswa
- Kategori Nilai (Arikunto, 2012: 177)

Nilai Angka	Interpretasi
4,51 – 5,00	Baik sekali
4,00 – 4,50	Baik
3,00 – 3,99	Cukup
2,00 – 2,99	Kurang
1,00 – 1,99	Kurang sekali

#### Format Observasi Kegiatan Guru dalam DRTA

No	ASPEK YANG	INDIKATOR	KATEGORI	JML	Rata
----	------------	-----------	----------	-----	------

Hamidah, 2014  
*PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	DIAMATI						-rata
			A	b	c	d	
1.	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama</li> <li>- Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya</li> <li>- Guru mempersiapkan media pembelajaran</li> <li>- Guru mempersiapkan setting kelas untuk pembelajaran</li> </ul>					
2.	Presentasi /penyampaian pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik</li> <li>- Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis</li> <li>- Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa</li> <li>- Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu</li> </ul>					
3.	Metode pembelajaran / pelaksanaan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan</li> <li>- selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya</li> </ul>					

Hamidah, 2014

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja</li> <li>- Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif</li> </ul>					
4.	Karakteristik pribadi guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran</li> <li>- Guru bersikap tegas dan jelas</li> <li>- Penampilan guru menarik dan tidak membosankan</li> <li>- Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima</li> </ul>					
<b>JUMLAH</b>							

#### A. Pedoman Penilaian

- Nilai 4 = Jika 4 indikator yang tampak
- Nilai 3 = Jika 3 indikator yang tampak
- Nilai 2 = Jika 2 indikator yang tampak
- Nilai 1 = Jika 1 indikator yang tampak

#### B. Kriteria Penilaian Observasi

- Nilai = Jumlah nilai yang di peroleh

Jumlah indikator

Hamidah, 2014

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kategori Nilai (Arikunto, 2012: 177)

Nilai Angka	Interpretasi
4,51 – 5,00	Baik sekali
4,00 – 4,50	Baik
3,00 – 3,99	Cukup
2,00 – 2,99	Kurang
1,00 – 1,99	Kurang sekali

c) Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa kamera sebagai alat untuk memotret keadaan pada saat pembelajaran berlangsung yang nanti pada akhirnya hasil dari pemotretan itu adalah berupa foto dan akan dilampirkan dalam penelitian ini sebagai dokumentasi, dari dokumentasi ini dapat terlihat secara langsung gambaran proses belajar mengajar siswa dalam membaca pemahaman dengan strategi DRTA. hasil penelitian ini, memiliki tingkat kebenaran yang cukup tinggi karena tidak ada rekayasa baik personil maupun tempat penelitian.

## E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi DRTA dimulai dari:

1. Pra siklus, adapun tahapanya sebagai berikut:

- a. Observasi

Peneliti meminta informasi kepada guru tentang kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

- b. Refleksi

Peneliti memberikan tes instrument kepada siswa untuk mengecek kebenaran akan informasi yang didapat.

2. Siklus 1, adapun tahapanya sebagai berikut:

- a. Perencanaan

Membuat RPP kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi DRTA.

- b. Tindakan

Melaksanakan rancangan pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul

Guru menuliskan judul teks bacaan yang akan dibaca oleh siswa di papan tulis. Setelah itu guru menyuruh siswa memprediksikan isi teks bacaan yang akan dibaca berdasarkan judul tersebut.

- b) Membuat prediksi dari petunjuk gambar

Guru memajang gambar dari teks bacaan yang akan dibaca oleh siswa. Setelah itu menyuruh siswa memprediksi apa kira-kira isi dari teks bacaan yang akan dibacanya nanti.

c) Membaca bahan bacaan

Menyuruh siswa membaca teks bacaan yang dibagikan guru berdasarkan pilihannya terhadap gambar yang dipilih oleh siswa tersebut.

d) Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi

Setelah membaca teks tersebut guru melakukan penilaian terhadap hasil prediksi siswa, dengan cara mengajukan pertanyaan siapakah diantara kamu yang prediksinya tadi sama dengan teks bacaan yang baru saja dibaca.

Dalam mengajukan pertanyaan, disini saya sebagai peneliti memasukan sepuluh alat untuk meningkatkan kemampuan berpikir seseorang yang disarankan oleh Edward de Bono (Resmini, 2006: 96), yang diantaranya adalah :

- (1). PMI (Plus Minus interesting) : cirri-ciri yang positif negative dan menarik
- (2). CAF (Consider All Factors) : mempertimbangkan semua faktor
- (3). Rules : peraturan
- (4). C&S (Consequence and Sequel) : akibat dan rentetan
- (5). AGO (Aims, Goals, Objektives) : tujuan
- (6). Planning : rancangan
- (7). FIP (First Important Priorities) : perkara yang utama
- (8). APC (Alternatives, Possibilities, Choices) : alternatif, kemungkinan dan pilihan
- (9). Decision : keputusan
- (10). OPV (Other Point of View) : sudut pandang lain

**Hamidah, 2014**

*PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e) Guru mengulang kembali prosedur 1 sampai 4, hingga semua bagian pelajaran diatas telah tercakup.
- f) Membuat ringkasan sesuai dengan versinya masing-masing.
- c. Observasi

Peneliti meminta bantuan kepada guru kelas sebagai mitra juga sebagai observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi DRTA yang dilakukan oleh peneliti sebagai model.

- d. Refleksi

Peneliti mengadakan diskusi analisis dengan guru dengan guru sebagai mitra tentang perkembangan hasil tindakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi DRTA, apabila hasilnya belum maksimal maka akan dilakukan ke siklus berikutnya.

## **F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data**

Dalam Penelitian ini, data dikumpulkan melalui tes, observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk menyimpulkan keseluruhan hasil penelitian tentang proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V tentang keterampilan membaca pemahaman dengan menggunakan strategi DRTA.

Hasil analisis data secara keseluruhan menjadi referensi tentang situasi pembelajaran yang bermakna sehingga bermanfaat dan menjadi dasar untuk melaksanakan tindakan pembelajaran sesungguhnya. Secara garis besar, prosedur pengolahan data hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi tahapan persiapan, tabulasi dan penerapan data (Arikunto, 2006:235).

### a. Tahap persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain :

- 1) Mengecek kelengkapan data, yaitu memeriksa isi instrument.
- 2) Mengecek macam isian data.

### b. Tahap tabulasi

Hamidah, 2014

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED READING THINKING ACTIVITY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDOENSIA SISWA KELAS V SDN KEBAROSAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam tahap ini peneliti mengklarifikasi data melalui tabulasi data kegiatannya antara lain :

- 1) Penelitian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V.
  - 2) Penilaian pada kegiatan observasi terhadap kemampuan siswa dalam membaca pemahaman melalui skor setiap siswa dikumpulkan dan dibuat rata-rata pada setiap siklusnya.
  - 3) Pemberian skor untuk setiap siswa lalu skor setiap siswa dikumpulkan dan dibuat rata-rata pada setiap siklusnya.
  - 4) Menjumlahkan penelitian hasil belajar siswa untuk dibuat prosentase.
- c. Tahap penerapan data
- 1) Menafsirkan data sesuai pertanyaan peneliti.
  - 2) Mendeskripsikan data sesuai dengan hasil temuan untuk pembahasan selanjutnya.
  - 3) Menarik kesimpulan.